

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menjawab dua rumusan masalah yang telah diajukan, dari dua jawaban itu maka dapat disimpulkan:

1. Faktor penyebab konflik lahan antara masyarakat lokal dan pendatang di desa Tanjung Pucuk Jambi adalah faktor hubungan masyarakat atau ketidakpercayaan, Kebutuhan Manusia, dan identitas. Serta aktor-aktor dalam konflik lahan yaitu masyarakat lokal, masyarakat pendatang, Pemerintahan Desa Tanjung Pucuk Jambi dan Lembaga Adat Desa Tanjung Pucuk Jambi. Juga dampak yang ditimbulkan dengan adanya konflik adalah hancurnya harta benda.
2. Upaya Penyelesaian konflik lahan antara masyarakat lokal dan pendatang di Desa Tanjung Pucuk Jambi diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa melalui beberapa prosedur atau tahapan sebelum melakukan konsiliasi melibatkan Lembaga Adat Desa Tanjung Pucuk Jambi. Dengan pembentukan dua tim yaitu Tim Anak Negeri sebagai perwakilan masyarakat lokal dan tim Komite sebagai perwakilan masyarakat pendatang untuk perwakilan kedua belah pihak yang berkonflik.

## **4.2. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor ketidakpercayaan, kebutuhan dan perbedaan identitas sebagai penyebab dari terjadinya konflik lahan antara masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi dan masyarakat pendatang di Desa Tanjung Pucuk Jambi dan upaya yang dilakukan pemerintah Desa Tanjung Pucuk Jambi dalam menyelesaikan konflik lahan yaitu dengan musyawarah mufakat dan konsiliasi melalui Lembaga Adat Desa Tanjung Pucuk Jambi dengan pembentukan Tim Anak Negeri dan Tim Komite. Dengan kata lain sudah tidak adanya perselisihan atas status tanah antara masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi dan masyarakat pendatang. Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada masing-masing faktor penyebab dan upaya yang dilakukan dalam penyelesaian konflik lahan di Desa Tanjung Pucuk Jambi, peneliti memberikan saran agar pemerintahan Desa Tanjung Pucuk Jambi menjadi lebih baik lagi kedepannya:

a. Pemerintah Desa Tanjung Pucuk Jambi harus melakukan legalitas terhadap aset-aset Desa, sehingga meminimalisir konflik dikemudian hari yang bersinggungan dengan masalah kepemilikan khususnya lahan ditengah masyarakat.

b. Kepada masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi harus bersikap baik terhadap masyarakat pendatang, darimanapun itu, masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi tidak boleh langsung memandang buruk setiap orang. Masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi harus melihat terlebih dahulu bagaimana sikap dan perilaku setiap masyarakat pendatang, agar tidak muncul persepsi yang tidak bagus terhadap masyarakat pendatang oleh masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi yang

menyebabkan timbul konflik. Sehingga kehidupan dalam masyarakat pun berjalan baik dan damai. Begitu juga dengan sebaliknya.

c. Kepada masyarakat pendatang, harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang diduduki, masyarakat pendatang harus bersikap baik dilingkungan masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi, dengan tidak menggunakan yang bukan hak milik dengan leluasa apalagi sudah mengelola dan menempati tanpa izin dan masyarakat pendatang diharapkan bisa mengimbangi bagaimana sosial setiap masyarakat di Desa Tanjung Pucuk Jambi, menaati setiap aturan yang berlaku di Desa Tanjung Pucuk Jambi agar masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi dapat menerima kehadiran masyarakat pendatang dengan baik, dan masyarakat pendatang dapat hidup lebih lama di Desa Tanjung Pucuk Jambi.

d. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan indikator lainnya dalam membahas mengenai konflik lahan. Hasil riset berdasarkan faktor penyebab konflik dan upaya penyelesaian konflik yang digunakan untuk menganalisa konflik lahan antara masyarakat Desa Tanjung Pucuk Jambi dan masyarakat pendatang menunjukkan bahwa konflik dapat di selesaikan melalui cara musyawarah mufakat pemebntukan tim perwakilan. Meski demikian, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji mengenai Konflik lahan dimanapun dapat menambahkan dan mengembangkan indikator lainnya untuk memperkaya khazanah keilmuan.